



Forpi Kota Yogyakarta Ingatkan Jangan Ganggu Hak Pejalan Kaki

YOGYA (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta melakukan pemantauan terhadap maraknya para pedagang musiman yang menjual bendera, bambu dan pernak-pernik jelang perayaan HUT ke-79 RI disejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta. Seperti di Jalan Juminahan, Cokrodirjan, Danurejan, Kota Yogyakarta.

Keberadaan para pedagang musiman ini cukup mengganggu pejalan kaki terutama saat bambu-bambu ditumpuk diatas trotoar. Dalam pemantauannya, Forpi Kota Yogyakarta menemukan tumpukkan bambu-bambu yang tidak diikat tali sehingga dapat membahayakan bagi pejalan kaki yang melintasi jalan tersebut.

Tim Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin

Kamba menuturkan, ruas jalan Juminahan tidak begitu luas sementara jalan cukup ramai sehingga dapat membahayakan pejalan kaki. Tahun ini pedagang pernak-pernik 17-an di jalan Juminahan hanya dua kios, tak sebanyak tahun lalu.

"Forpi Kota Yogyakarta berharap para pedagang pernak-pernik 17-an agar memperhatikan hak dan keselamatan pejalan kaki. Lebih baik bambu-bambu tidak ditumpuk diatas trotoar. Kalau pun terpaksa ditumpuk diatas trotoar bambu-bambu harus diikat dan ditata dengan rapi", tutur Kamba, Selasa (13/8).

"Jika bambu dagangan serta pernak-pernik 17-an ditata dengan rapi maka dapat menarik pembeli dan tidak membahayakan pejalan kaki", pungkasnya. (*-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005